

ANALISIS PENOKOHAN DAN ALUR NOVEL

“NA XIE NIAN WOMEN YIQI ZHUI GUO DE NÜHAI”

《那些年我们一起追过的女孩》

KARYA KE JINGTENG 《柯景騰》

SKRIPSI



DEDY SUSANTO

2011120034

**PROGRAM STUDI SAstra CINA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2015

ANALISIS PENOKOHAN DAN ALUR NOVEL

“ NA XIE NIAN WOMEN YIQI ZHUI GUO DE NUHAI ”

《那些年我们一起追过的女孩》

KARYA KE JINGTENG 《柯景腾》

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



DEDY SUSANTO

2011120034

**PROGRAM STUDI SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana yang berjudul:

ANALISIS PENOKOHAN DAN ALUR NOVEL “*NA XIE NIAN WOMEN YIQI ZHUI GUO DE NÜHAI*”

《那些年我们一起追过的女孩》

KARYA KE JING TENG 《柯景騰》

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang kutipan maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dedy Susanto

NIM : 2011120034

Tanda Tangan : 

Tanggal : 30 Juli 2015

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Dedy Susanto
NIM : 2011120034
Program Studi : Sastra Cina
Judul Skripsi : Analisis Penokohan dan Alur Novel “*Ni Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai*” 《那些年我们一起追过的女孩》 Karya Ke Jing Teng 《柯景腾》

Telah disetujui oleh pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra China untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Jumat tanggal 31 Juli 2015 untuk Program Studi Sastra Cina Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Suhadarliyah, S.E, S.S, M.M.

()

Pembaca : Hin Goan Gunawan, MTCSOL.

()

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, S.S.

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin tanggal 03 Agustus 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

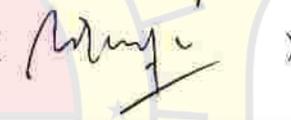
Pembimbing : Suhadarliyah, S.E, S.S, M.M.

()

Pembaca : Hin Goan Gunawan, MTC SOL.

()

Ketua Penguji : Gustini Wijayanti, S.S.

()

Disahkan pada hari tanggal

Ketua Program Studi,



Gustini Wijayanti, S.S.

Dekan,





Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

KATAPENGANTAR

Setiap detik yang terlewati dalam kehidupan ini merupakan berkat yang luar biasa dari Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan penyertaan-Nya kita mampu melakukan segala hal dalam hidup. Oleh karena itu, sudah selayaknya kita bersyukur atas semua hal tersebut, begitu pula penulis ingin bersyukur atas segala penyertaan dan semua inspirasi yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Penokohan dan Alur Novel *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* 《那些年我们一起追过的女孩》 karya Ke Jing Teng 《柯景騰》. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari kerja sama banyak pihak. Izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Suhadariyah, S.E, S.S, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini,
- (2) Hin Goan Gunawan, MTCSOL selaku dosen pembaca yang telah bersedia membaca skripsi saya,
- (3) Syamsul Bachri, S.S., M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra,
- (4) Gustini Wijayanti, S.S selaku Ketua Jurusan Program Studi SI Sastra Cina,
- (5) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material dan moral,
- (6) Dosen-dosen yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama delapan semester yang telah dilalui,
- (7) Teman-teman Program Studi Sastra Cina 2011 Unsada atas bantuan dan kebersamaan selama 3,5 tahun mengikuti perkuliahan, dan
- (8) Semua pihak lain yang lupa disebutkan atau tak bisa disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, serta berguna dalam dalam pengembangan ilmu sastra.

Tangerang, 30 Juli 2015

Penulis

摘要

姓名：李德杰

系：中文

题目：小说《那些年我们一起追过的女孩》的人物与情节的分析

这本论文的目的在于剖析小说《那些年我们一起追过的女孩》的人物与情节；并理解各个成分的互相关系。小说作者是柯景腾。描述人物时，作家一般采用戏剧性方式，说明方式比戏剧性方式少。论文作者采用结构主义、定性分析法还采用图书资料收集的方法。小说里的背景地点是彰化精诚学校。写作时间是二零零五年。这篇小说的情节是循序前进的。

这篇小说是柯景腾自己的真实经历。这篇小说的简介是国中生柯景腾成绩很差而且调皮捣蛋，班主任于是想出一个办法来提高他的成绩和管束他，把他托付给成绩优秀的女生沈佳仪来管理。沈佳仪的管制和约束，使得柯景腾的成绩步步高升，越来越好，同时柯景腾也爱上了这个成绩优秀、长相美丽的女生，却因为羞涩而一直不敢表白，而沈佳仪却一心读书，并不想恋爱，虽然最后柯景腾借助机会表白了，沈佳仪也一同表白了，但是两人最终还是没有在一起。

关键词：结构主义、定性分析法、图书资料收集的方法、人物、戏剧性方式、说明方式、情节、前进。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penulisan.....	9
J. Sistem Ejaan.....	10
BAB II ANALISIS PENOKOHAN NOVEL	
A. Tokoh Utama.....	11
B. Tokoh Bawahan.....	30
BAB III ANALISIS ALUR NOVEL	
A. Jenis Alur.....	37
B. Tahapan Alur.....	37
B.1. Tahap Penyituasian.....	37
B.2. Tahap Pemunculan Konflik.....	46
B.3. Tahap Peningkatan Konflik.....	49
B.4. Tahap Klimaks.....	53

	B.5. Tahap Penyelesaian Konflik.....	61
BABIV	PENUTUP	64
	DAFTAR PUSTAKA	66
	GLOSARI	68
	LAMPIRAN	



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan tak lepas dari sebuah ide kreativitas yang dituangkan ke dalam bentuk karya, salah satu bentuknya adalah karya sastra. Karya sastra merupakan hasil kreatif pemikiran seseorang yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang menggambarkan sebuah cerita yang di dalamnya terdapat sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh seorang pengarang. Sastra juga merupakan sebuah pengetahuan berharga dan sekaligus sumber ilmu pengetahuan.

Sastra juga merupakan sebuah unsur seni yang mengandung cerita, karena itu penulis cerita harus cermat memilih dan merangkaikan kata dan kalimat sedemikian rupa agar bermakna. Selain itu cerita juga dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan secara komunikatif dan efektif (Puspitasari, dkk., 2005:171).

Cina adalah negara besar dengan kekayaan sastra yang besar dan tertua di dunia, yang telah dimulai pada waktu Cina memiliki ilmu menulis, yaitu dengan ditemukannya peninggalan sejarah yang paling berharga *Jia Gu Wen* (甲骨文) abad ke-14 SM dari Dinasti Shang (商) yang ditulis pada abad ke-16 sampai abad ke-11 SM, jadi kurang lebih 3.000 tahun yang lalu.

Kesusasteraan Cina merupakan kesusasteraan yang berisi amat banyak ragam cipta sastra, di samping menghasilkan puisi yang jumlahnya barangkali tidak tertandingi oleh puisi yang ditulis di negara lain, sastrawan Cina juga menghasilkan ratusan ribu karya cerita pendek dan novel. Keragaman sastra Cina yang terus berkembang setiap abad menarik perhatian banyak pihak, sehingga dapat dikatakan bahwa kesusasteraan Cina merupakan salah satu unsur penting yang menyusun kekayaan kesusasteraan dunia (Nio Joe Lan, 2003)

Dalam sejarah kesusasteraan Cina, perkembangan kesusasteraan cina secara umum terbagi menjadi empat, yaitu (1) kesusasteraan klasik, (2) kesusasteraan modern, (3) kesusasteraan kontemporer, dan (4) kesusasteraan masa kini (https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Sastra_Tionghoa).

Salah satu pengarang masa kini di Cina adalah Ke Jingteng (柯景騰) atau yang lebih akrab disapa *Jiu Ba Dao* (九把刀) atau Giddens Ko terkenal sebagai penulis di internet. Nama *Jiu Ba Dao* (九把刀) adalah nama panggilan yang awalnya muncul dari sebuah lagu yang ditulis oleh Ke Jingteng, karena lirik lagu tersebut mudah dihafal oleh teman-temannya, maka teman-temannya memanggil dia dengan sebutan *Jiu Ba Dao* (九把刀). Ke Jingteng (柯景騰) lahir di Taiwan pada 25 Agustus 1978. Ia memulai karirnya sebagai penulis Internet pada tahun 2000, banyak karya yang telah dihasilkan olehnya.

Salah satu karyanya yang terkenal adalah *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩), cerita dalam novel ini sebenarnya merupakan kisah nyata dalam kehidupan pribadi seorang Ke Jingteng (柯景騰). Berawal ketika Ke Jingteng (柯景騰) mulai menyukai seorang perempuan cantik bernama Shen Jiayi (沈佳宜) saat ia duduk di kelas tiga SMP. Pada waktu itu, Shen Jiayi (沈佳宜) merupakan dambaan setiap pria di kelasnya, walau pada akhirnya Ke Jingteng (柯景騰) hanya bisa menjadikan Shen Jiayi (沈佳宜) sebagai temannya saja. Tahun 2005 Ke Jingteng menghadiri pernikahan Shen Jiayi (沈佳宜), namun setelah menghadiri pernikahan tersebut ia menulis kisah hidupnya tersebut menjadi sebuah novel yang berjudul *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩), dan pada tahun 2010 novel ini difilmkan dengan judul yang sama. Pada tahun 2011 Film ini berhasil meraih beberapa penghargaan sebagai film dengan jumlah penonton terbanyak di Hongkong, Singapur, dan Malaysia.

(Tuloli, dalam Endraswara, 2003: 10) Penelitian sastra memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, di samping juga berpengaruh positif terhadap pembinaan dan pengembangan sastra itu sendiri. Peranan semacam ini akan tercapai optimal apabila penelitian sastra tersebut dilakukan sungguh-sungguh. Penelitian sastra yang sekedar asal-asalan, hanya akan melahirkan sampah saja, dan mungkin justru akan merongrong eksistensi sastra itu sendiri. Lebih khusus lagi, tujuan dan peranan penelitian sastra adalah untuk memahami makna karya sastra sedalam-dalamnya. Berarti penelitian sastra dapat berfungsi bagi kepentingan di luar

sastra dan kemajuan sastra itu sendiri. Kepentingan di luar sastra, antara lain jika penelitian tersebut berhubungan dengan aspek-aspek di luar sastra, seperti agama, filsafat, moral dan sebagainya. Sedangkan kepentingan bagi sastra adalah untuk meningkatkan kualitas cipta sastra.

Sebagai karya imajinasi, karya sastra menawarkan berbagai permasalahan hidup dan kehidupan manusia. Untuk menafsirkan dan memahami sebuah karya sastra yang dihadirkan oleh pengarang kepada pembaca, tentu perlu mengadakan penafsiran dan pemahaman terhadap unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra tersebut. Menganalisis suatu karya sastra sangat membutuhkan perhatian yang serius. Menganalisis suatu karya sastra berarti menguraikan unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut. Salah satu analisis yang menarik, adalah analisis tentang penokohan dan alur dalam sebuah novel.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis penokohan dan alur dalam novel *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩) Karya Ke Jingteng 《柯景腾》.

B. Identifikasi Masalah

Novel merupakan karya fiksi yang pada umumnya menyajikan dunia yang dikreasikan pengarang melalui rangkaian kata. Keindahan novel tampak dari keterjalinan rangkaian kata dan bahasa sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Secara umum unsur-unsur pembangun novel dibagi menjadi dua, yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur pembangun tersebut yang kemudian secara bersama membentuk sebuah totalitas, disamping unsur formal bahasa, masih banyak lagi macamnya, dan pada kesempatan ini penulis mengkaji unsur intrinsik yang mengungkap dari segi penokohan dan alur cerita saja.

Maksud penokohan disini berhubungan dengan cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh atau pelaku cerita dan karakteristik tokoh-tokoh tersebut, apakah pengarang lebih banyak menggunakan teknik dramatik atau teknik langsung. Serta bagaimana alur cerita dalam novel tersebut, apakah menggunakan alur maju, mundur, atau campuran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada topik analisis yang telah ditentukan yaitu *Analisis Penokohan dan Alur Novel Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩) Karya Ke Jingteng 《柯景騰》, maka penulis hanya akan membahas penokohan dan alur novel ini saja, yang mencakup perbedaan tokoh menurut peranan, teknik pelukisan tokoh, pesan pengarang, jenis plot, serta tahapan plot. Sehingga penulis tidak membahas unsur intrinsik lain dan unsur ekstrinsik novel ini.

D. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Siapa saja tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩)?
2. Bagaimana karakter tokoh-tokoh tersebut?
3. Bagaimana teknik pelukisan tokoh tersebut?
4. Apa jenis alur yang digunakan dalam novel tersebut?
5. Bagaimana tahapan alur cerita dalam novel tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana penokohan dan alur cerita dalam novel *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩) Karya Ke Jingteng 《柯景騰》, dan penulis juga berharap agar penelitian ini mencapai tujuan yang diharapkan sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai analisis karya sastra khususnya untuk karya sastra berupa novel.

F. Landasan Teori

Sastra (Sanskerta: शास्त्र, shastra) merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta *sāstra*, yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman", dari kata dasar *sās-* yang berarti "instruksi" atau "ajaran". Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada "kesusastraan" atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu (<http://id.wikipedia.org/wiki/Sastra>). Sastra ialah

perwujudan segala sesuatu yang berada dalam sanubari manusia: Oleh karena itu, sejarah sastra dalam bentuk yang bersahaja, setua sejarah manusia (Nio Joe Lan, 2003). Dalam ilmu sastra modern (yang disebut strukturalis-semiotik) peranan konvensi dalam perwujudan sastra dan karya sastra sangat ditentukan, bukan sebagai sistem yang beku dan ketat, tetapi sistem yang luwes dan penuh dinamika (Teeuw, 2013:80).

Sastra adalah fenomena yang menggunakan bahasa yang khas, untuk menyampaikan sebuah kebenaran (Endraswara, 2012:2). Dalam khasanah sastra Indonesia dikenal dua macam kelompok karya sastra menurut temanya, yakni karya sastra lama dan karya sastra baru. Hal itu juga berlaku bagi karya sastra bentuk prosa. Jadi, ada karya sastra prosa lama dan karya sastra prosa baru. Bentuk prosa seperti: hikayat, sejarah (Tambo), dongeng, dan sebagainya. Sedangkan bentuk-bentuk prosa baru seperti: roman, novel, cerpen, biografi, dan sebagainya.

Novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata dari zamn pada saat novel itu ditulis. Romansa yang ditulis dalam bahasa yang agung dan diperindah, menggambarkan apa yang tidak pernah terjadi dan tidak mungkin terjadi. Novel bersifat realistik, sedangkan romansa bersifat puitis dan epik atau kita sekarang dapat menyebutnya bersifat mitos (Wellek dan Warren, 2014:260).

Jika dalam teater hal utama yang harus menjadi pusat perhatian sutradara dalam penyutradaraan adalah pemain (Puspitasari, dkk., 2007:126), pemain merupakan salah satu unsur utama dalam pertunjukan teater (Yoyok dan Siswandi, 2007:218), dan pemain merupakan orang yang memerankan figur atau tokoh dalam drama yang sudah diatur berdasarkan alur cerita dalam naskah (Tim Abdi Guru, 2004:200), maka begitu pula dalam karya sastra seperti novel, karena tokoh atau pemainlah yang berperan dalam membawakan cerita tersebut.

Dalam novel terdapat tokoh-tokoh yang diceritakan oleh pengarang. Yang dimaksud dengan tokoh adalah individu ciptaan/rekaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau lakukan dalam berbagai peristiwa cerita. Mungkin kita sudah tidak asing lagi dengan pengertian tokoh dalam karya sastra khususnya prosa cerita (novel, cerpen, hikayat, dongeng).

Nurgiyantoro (1995:178) menjelaskan mengenai penokohan sebagai berikut: "Dilihat dari peran tokoh-tokoh dalam pengembangan cerita dibedakan atas tokoh-tokoh utama dan tokoh tambahan, sedangkan jika dilihat dari fungsi penampilan tokoh dapat digolongkan ke dalam tokoh protagonis (tokoh yang kita kagumi), dan tokoh antagonis. Pengertian secara sederhana dapat dikatakan bahwa yang namanya tokoh dalam karya sastra adalah sosok yang benar-benar mengambil peran dalam cerita tersebut. Atau kalau kita buat sebuah perbandingan, jika naskah tersebut akan dimainkan atau difilmkan, sosok tersebut membutuhkan aktor (pemain).

Dengan melihat definisi di atas, kita dapat melihat bahwa tokoh dalam cerita memiliki variasi fungsi atau peran mulai dari peran utama, penting, agak penting, sampai sekedar penggembira saja. Perbedaan peran inilah yang menjadikan tokoh mendapat predikat sebagai tokoh utama (sentral), tokoh protagonis, antagonis, peran pembantu utama (tokoh Andalan), tokoh tidak penting (figuran), dan tokoh penggembira (lataran).

Berdasarkan fungsi tokoh dalam cerita, tokoh dapat dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama adalah tokoh yang banyak mengalami peristiwa dalam cerita. Sedangkan tokoh bawahan adalah tokoh-tokoh yang mendukung atau membantu tokoh utama.

Alur atau plot adalah cara pengarang menjalin kejadian-kejadian secara beruntun dengan memperhatikan hukum sebab akibat. Sehingga menjadi kesatuan yang padu, bulat dan utuh. Alur suatu cerita atau novel biasanya terdiri atas lima bagian, yaitu:

1. Tahap Penyituasian

Merupakan bagian cerita tempat pengarang mulai melukiskan suatu keadaan yang menjadi awal cerita.

2. Tahap pemunculan konflik

Merupakan bagian yang melukiskan tokoh-tokoh dalam cerita mulai bergerak. Mulai bagian ini, secara bertahap terasa adanya konflik dalam cerita tersebut. Konflik itu dapat terjadi antar tokoh, antara tokoh dengan masyarakat sekitarnya, atau antar tokoh dalam hati nuraninya sendiri.

3. Tahap peningkatan konflik

Yakni bagian cerita yang melukiskan konflik-konflik yang terjadi mulai memuncak.

4. Tahap klimaks

Merupakan bagian yang melukiskan peristiwa mencapai puncaknya. Bagian ini dapat berupa bertemunya dua tokoh yang sebelumnya saling mencari atau dapat berupa terjadinya "perkelahian" antara dua tokoh yang sebelumnya digambarkan saling mengancam.

5. Tahap penyelesaian konflik

Merupakan bagian cerita yang memberikan pemecahan dari semua peristiwa yang telah terjadi dalam cerita atau bagian-bagian sebelumnya.

Alur dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Alur Maju

Cerita disusun dari bagian awal lalu diteruskan dengan kejadian-kejadian berikutnya, sehingga berakhir pada pemecahan masalah.

2. Alur Sorot Balik

Cerita disusun sebaliknya, yaitu dari bagian akhir, dan terus bergerak ke muka menuju titik awal cerita.

3. Alur Gabungan

Cerita disusun menggunakan alur lurus dan alur sorot balik. Keduanya disalin dalam kesatuan yang padu, sehingga tidak menimbulkan pesan adanya dua buah cerita yang terpisah, baik waktu maupun tempat kejadiannya.

G. Metodologi Penelitian

Menurut Arikunto (2002:6) penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif fenomena, tidak dengan angka-angka atau koefisien tentang hubungan antara variabel. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar-gambar bukan angka.

Berdasarkan uraian diatas pendekatan penelitian yang tepat untuk novel *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩) adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan alasan, pendekatan kualitatif

merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Data dalam penelitian adalah subyek-subyek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebuah novel yang berjudul *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩). Adapun beberapa langkah-langkah kerja dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pembacaan secara menyeluruh dan berulang-ulang pada novel *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩).
2. Pengelompokan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data berdasarkan aspek penokohan yang diceritakan dalam novel.
3. Pengelompokan data dengan mendeskripsikan penokohan dan alur cerita secara detail dengan disertai bukti, alasan dan contoh yang tepat melalui kutipan-kutipan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode sebagai berikut:

1. Metode *Babat* yaitu metode yang dilakukan dengan cara membaca keseluruhan teks atau literatur yang menjadi obyek penelitian guna memahami isi yang terkandung di dalam novel *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nühai* (那些年我们一起追过的女孩).
2. Metode Deskripsi yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan data yang telah dianalisis.
3. Metode Studi Pustaka yaitu metode yang digunakan untuk mencari, mengumpulkan data dan mengkaji secara mendalam buku-buku yang dijadikan bahan referensi.

H. Manfaat Penelitian

Dalam hal manfaat penulis membaginya menjadi dua, yaitu:

A. Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu sastra.
2. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembang ilmu kebudayaan.

B. Manfaat Praktis

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi bagi pengajar dalam kegiatan proses pembelajaran apresiasi sastra.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai refrensi bagi penelitian lain yang akan mengkaji novel *Na Xie Nian Women Yiqi Zhui Guo De Nuhai* (那些年我们一起追过的女孩).

I. Sistematika Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I PENDAHULUAN
Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metodologi penelitian, manfaat penelitian dan sistem ejaan.
- Bab II ANALISIS PENOKOHAN NOVEL *NA XIE NIAN WOMEN YIQI ZHUI GUO DE NUHAI* (那些年我们一起追过的女孩) KARYA KE JINGTENG 《柯景腾》. Bab ini membahas analisis penokohan dan teknik pelukisan penokohan.
- Bab III ANALISIS ALUR NOVEL *NA XIE NIAN WOMEN YIQI ZHUI GUO DE NUHAI* (那些年我们一起追过的女孩) KARYA KE JINGTENG 《柯景腾》. Bab ini berisi analisis jenis alur cerita serta tahapan alur dalam novel tersebut.
- Bab IV PENUTUP
Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian penulis.

J. Sistem Ejaan

Dalam penulisan nama orang, istilah, dan ungkapan bahasa mandarin, penulis menggunakan huruf cina dan ejaan bahasa cina (汉语拼音 *Hanyu Pinyin*).

